

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
FAKULTAS KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
Studi Kasus, 09 Juli 2026**

Nur Hidayah

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S NIFAS
DENGAN NYERI PAYUDARA AKIBAT BENDUNGAN ASI DI PMB Bdn.
ISLAH WAHYUNI, M.Biomed., M.Keb KOTA PEKANBARU**

xii + 108 Halaman + 12 Lampiran

ABSTRAK

Bendungan ASI merupakan salah satu masalah yang sering dialami ibu nifas, terutama pada awal masa menyusui. Kondisi ini dapat menyebabkan payudara terasa penuh, tegang, nyeri, serta pengeluaran ASI menjadi tidak lancar sehingga dapat mengganggu kenyamanan ibu dalam memberikan ASI. Studi kasus ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. S dengan penerapan kompres daun kubis dingin untuk mengatasi nyeri payudara akibat bendungan ASI di PMB Bdn. Islah Wahyuni, M.Biomed., M.Keb Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan kebidanan berkesinambungan dan pendokumentasian SOAP. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dokumentasi, rekam medis, dan lembar observasi. Kompres daun kubis dingin diberikan selama 3 hari berturut-turut pada tanggal 25–27 Mei 2026 dengan frekuensi dua kali sehari pada pagi dan sore hari selama kurang lebih 20 menit. Hasil penerapan menunjukkan adanya perbaikan kondisi payudara secara bertahap. Pada hari pertama, payudara masih terasa penuh, tegang, nyeri, dan pengeluaran ASI sedikit. Pada hari kedua, bendungan dan nyeri mulai berkurang serta ASI lebih lancar. Pada hari ketiga, nyeri sudah tidak dirasakan, payudara lebih lunak, bendungan ASI teratasi, dan ASI keluar lancar. Penerapan kompres daun kubis dingin dapat membantu mengurangi nyeri payudara dan mengatasi bendungan ASI sehingga dapat menjadi salah satu terapi nonfarmakologis dalam asuhan kebidanan pada ibu nifas.

Kata kunci : *Continuity of Care*, kompres daun kubis dingin, nyeri payudara, bendungan ASI, ibu nifas.
Daftar Bacaan : 12 (2021-2025)

**STUDY PROGRAM OF DIPLOMA III IN MIDWIFERY
FACULTY OF MIDWIFERY
PAYUNG NEGERI HEALTH INSTITUTE PEKANBARU
Case Study, 09 July 2026**

Nur Hidayah

**CONTINUITY OF MIDWIFERY CARE FOR MRS. S DURING THE
POSTPARTUM PERIOD WITH BREAST PAIN DUE TO BREAST
ENGORGEMENT AT THE INDEPENDENT MIDWIFERY PRACTICE
OF Bdn. ISLAH WAHYUNI, M.Biomed., M.Keb, PEKANBARU CITY**

Xii + 108 Pages + 12 Appendixes

ABSTRACT

Breast engorgement is one of the common problems experienced by postpartum mothers, especially during the early period of breastfeeding. This condition may cause the breasts to feel full, tense, and painful, while breast milk production may become less smooth, affecting the mother's comfort when breastfeeding. This case study aimed to provide continuity of midwifery care for Mrs. S through the application of cold cabbage leaf compresses to relieve breast pain caused by breast engorgement at the Independent Midwifery Practice of Bdn. Islah Wahyuni, M.Biomed., M.Keb, Pekanbaru City. The method used was a case study with a continuity of care approach and SOAP documentation. Data were collected through interviews, observation, physical examination, documentation, medical records, and observation sheets. Cold cabbage leaf compresses were applied for three consecutive days, from May 25 to May 27, 2026, twice a day in the morning and afternoon for approximately 20 minutes. The results showed gradual improvement in breast condition. On the first day, the breasts were still full, tense, painful, and breast milk output was limited. On the second day, breast engorgement and pain began to decrease, while breast milk flow became smoother. On the third day, the pain was no longer felt, the breasts became softer, breast engorgement was resolved, and breast milk flowed smoothly. The application of cold cabbage leaf compresses may help reduce breast pain and relieve breast engorgement and can be used as a non-pharmacological intervention in midwifery care for postpartum mothers.

Keywords : Continuity of Care, cold cabbage leaf compress, breast pain, breast engorgement, postpartum mother.

References : 12 (2021-2025)